

RINGKASAN

BINA PUTRA AM NAINGGOLAN. Faktor –faktor determinan/penentu penguasaan pangsa muatan angkutan laut barang ekspor oleh kapal kontainer berbendera Indonesia di Pelabuhan Belawan. Dibimbing oleh DENI ACHMAD SOEBOER dan SRI RAHARDJO.

Pelabuhan Belawan sebagai pintu gerbang perdagangan internasional di wilayah Indonesia barat merupakan pintu gerbang untuk ekspor Indonesia ke berbagai belahan dunia khususnya komoditi yang diangkut dari Propinsi Sumatera Utara dan sekitarnya. Sejak azas cabotage diberlakukan di Indonesia sejak tahun 2005 belum pernah kapal-kapal berbendera Indonesia menguasai lalu lintas angkutan laut luar negeri (ekspor). Kapal asing selalu mendominasi pangsa muatan ekspor secara nasional.

Untuk itu penelitian ini dilakukan untuk melihat profile kapal-kapal bendera asing yang membawa ekspor Indonesia dari pelabuhan Belawan dan perkembangannya selama 3 tahun periode data penelitian. Hasil Penelitian menunjukkan selama 3 tahun dari tahun 2013 sampai 2015, kapal asing masih menguasai pangsa muatan laulintas barang ekspors khususnya yang diangkut dengan menggunakan kapal kontainer. Tahun 2013 94 % ekspor yang diangkut dengan kapal kontainer dikuasi oleh kapal berbendera asing. Ditahun 2014 turun menjadi 88 % dan kembali naik menjadi 93 % ditahun 2015.

Dari hasil penelitian juga di temukan variabel-variabel yang mempengaruhi hal tersebut diantaranya yaitu kapasitas dan call kapal. Kapasitas kapal kapal berbendera Indonesia sangat kecil jika dibandingkan dengan kapasitas kapal kapal asing yang berkunjung di Pelabuhan Belawan, begitu juga dengan call kapal yang ada. Hasil analisis regresi yang dilakukan menyatakan akan terjadi peningkatan muatan yang diangkut oleh kapal berbendera Indonesia sebesar 3006,77 ton jika terjadi penambahan kapasitas kapal sebesar 3,9 %. Begitu juga dengan call kapal, terjadi peningkatan muatan sebesar 3006,77 ton jika call kapal meningkat sebesar 487 call.

Kata kunci: bendera kapal, ekspor, kapal kontainer, kapasitas kapal, kunjungan kapal.